

BAB 1

PENDAHULUAN

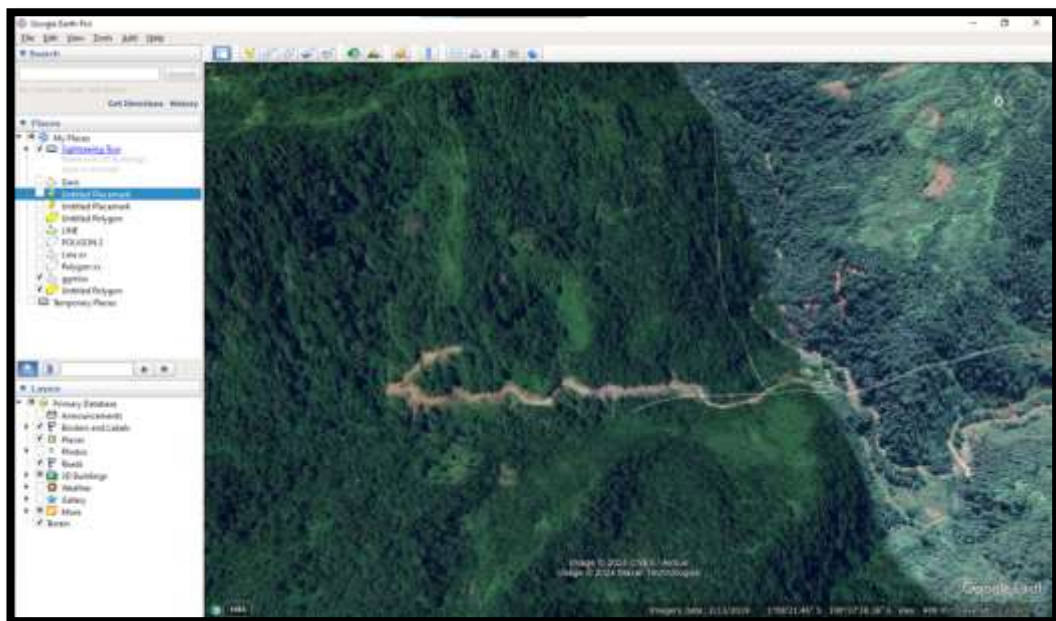
1.1 Latar Belakang

Keterlambatan konstruksi merupakan fenomena global. Fenomena ini sering terjadi pada setiap proyek-proyek konstruksi yang ada di Indonesia. Keterlambatan didefinisikan sebagai kelebihan waktu baik di luar tanggal kontrak atau di luar tanggal penyerahan yang disepakati oleh berbagai pihak proyek. Dalam proyek konstruksi, keterlambatan terjadi karena berbagai alasan (variasi, produktivitas yang buruk, tidak tersedianya material, dan lain-lain.) dan alasan ini mungkin berbeda dari satu tempat ke tempat lain (Elhusseiny dkk, 2021). Keterlambatan juga menyebabkan berbagai dampak negatif pada suatu proyek seperti penundaan, peningkatan biaya, perselisihan, bahkan pembubaran kontrak. Keterlambatan pelaksanaan satu kegiatan proyek dapat menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan lainnya. Hal ini berdampak pada keterlambatan penyelesaian keseluruhan proyek.

Meskipun saat ini proyek konstruksi mengikuti teknologi yang cukup maju dan mendukung teknik manajemen yang lebih baik, proyek tersebut masih menghadapi penundaan dan perpanjangan tanggal penyelesaian proyek. Perlunya manajemen proyek yang baik saat membangun proyek jalan tentu akan membantu Anda menyelesaikan proyek yang dikerjakan dengan baik. Dalam hal ini, proyek harus dilaksanakan sesuai dengan rencana, jadwal, dan hemat biaya. Oleh karena itu, pekerjaan proyek konstruksi dapat dikelola dan dilaksanakan sesuai dengan rencana semula. Pertimbangkan bahwa keterlambatan proyek jalan dapat berdampak nyata seperti naiknya biaya konstruksi.

Suatu proyek konstruksi umumnya dikatakan berhasil jika selesai tepat waktu, sesuai anggaran, sesuai spesifikasi, dan memuaskan pemangku kepentingan. Namun, sebagian besar proyek tidak selesai sesuai jadwal yang diharapkan. Sebaliknya, mereka menyelesaikannya sebelum atau sesudah jadwal karena ketidakpastian peristiwa dan keunikannya. Studi ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073) Paket 1.

Proyek jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073) Paket 1 memiliki waktu pelaksanaan selama 240 (Dua ratus empat puluh) hari kalender, dimulai dari tanggal 3 April 2023 sampai 28 November 2023 dengan nilai kontrak sebesar 10.499.999.911,80. Pekerjaan konstruksi jalan tersebut awalnya berjalan lancar. Namun seiring berjalannya waktu, dalam proses pengerjaan proyek menemui kendala yang sebelumnya tidak terpikirkan, sehingga pengerjaan proyek terlambat penyelesaiannya. Proyek ini berlokasi Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.



Gambar 1.1 Lokasi Proyek

Oleh karena itu, berdasarkan informasi latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK KONSTRUKSI JALAN PROVINSI DI RUAS PASAR BARU-ALAHAN PANJANG (P.073) PAKET 1”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073) Paket 1?
2. Bagaimana menentukan faktor utama penyebab keterlambatan penyelesaian proyek Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073) Paket 1?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Informasi yang digunakan diperoleh dari dokumen proyek, pengumpulan data langsung di lapangan, serta interaksi dengan staf yang terlibat dalam proyek tersebut.
2. Responden pada penelitian ini adalah pemilik proyek (*owner*), kontraktor, Konsultan, *surveyor*, pengawas lapangan, pelaksana lapangan, operator alat dan pekerja lapangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073) Paket 1.
2. Untuk menentukan faktor utama penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073) Paket 1.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa manfaat dari penulisan tugas akhir ini, antara lain:

1. Untuk peneliti, penulisan tugas akhir ini membawa manfaat sebagai karya ilmiah yang memadukan teori dengan realitas dunia nyata. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan pemahaman yang matang, yang nantinya akan mendukung peneliti dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.
2. Untuk keperluan akademis, sebagai landasan bagi penelitian mendatang, dan sebagai tambahan referensi yang berguna.
3. Untuk perusahaan, penelitian ini bertujuan memberikan masukan akademis kepada para pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam manajemen proyek. Mereka tertarik untuk memahami secara spesifik bagaimana mereka dapat lebih efektif mengendalikan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistem penulisan dari tugas akhir yang di susun oleh penulis:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari tugas akhir ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

pada BAB II berisi teori-teori berhubungan dengan masalah yang menjadi topik pada tugas akhir yang di angkat penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III ini di uraikan urutan rencana dari kegiatan penelitian yaitu perumusan masalah, studi literatur, pengumpulan data, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan data.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAAN DATA

Pada BAB IV ini berisi hasil serta pembahasan dari data-data yang telah diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Pada BAB V ini berisi kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian tugas akhir ini.